

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program yang Dilaksanakan

Program kegiatan yang dikerjakan dalam kelompok dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu Program Kerja Utama (Individu) dan Program Kerja Tambahan (Kelompok) yang dilaksanakan di Desa Margo Rejo pada tanggal 8 Agustus 2022 – 8 September 2022.

A. Program Kerja Utama

No	Program Utama
1.	Pembuatan Inovasi Produk Kripik Jamur
2.	Target Pasar dan Penjualan Produk UMKM Kripik Jamur
3.	Pemasaran Digital Pada UMKM Kripik Jamur
4.	Sosialisai investasi sejak dini (menabung) kepada anak anak Sekolah Dasar (SD)

2.2 Waktu Pelaksanaan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Di Desa Margo Rejo Dilaksanakan mulai tanggal 8 Agustus 2022 sampai 8 September 2022. Kegiatan PKPM diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Adapun Rincian Sebagai Berikut :

Tabel 2.2 Waktu Pelaksanaan

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin , 8 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberangkatan Mahasiswa/I PKPM ke Desa Tujuan Didampingi oleh DPL - Membantu Bapak – Bapak Membuat Kendaraan untuk Karnaval Memperingati Hut RI ke 77

2	Selasa , 9 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Penyambutan Mahasiswa/i PKPM oleh Perangkat Desa Di Balai Desa - Membantu Bapak – Bapak Membuat Kendaraan untuk Karnaval Memperingati Hut RI ke 77
+9 53	Rabu , 10 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Ke Beberapa UMKM Untuk Perizinan Mahasiswa/I PKPM Ikut Terlibat - Mengikuti Senam Rutin Bersama Ibu-Ibu
4	Kamis , 11 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Ke Beberapa Kepala Dusun - Mengikuti Yasinan Rutin Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak - Diskusi dengan Pemuda Karang Taruna (Permatif)
5	Jumat , 12 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Ke UMKM Untuk Perizinan Mahasiswa/I PKPM yang Terlibat - Mengikuti & Ikut Serta Meramaikan Acara Perlombaan Sepak Bola Antar Dusun Memperingati Hut RI ke 77
6	Sabtu, 13 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Penataan dan Pemeliharaan Perpustakaan Milik Desa - Membuat Pamflet Perlombaan Memperingati Hut RI ke 77 - Mengikuti & Ikut Serta Meramaikan Acara Perlombaan Sepak Bola Antar Dusun Memperingati Hut RI ke 77
7	Minggu , 14 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Ibu-Ibu Membuat Kreasi Perlombaan Dusun untuk Memeriahkan Hut RI ke 77 - Menempelkan Pamflet Perlombaan Memperingati Hut RI ke 77 Kebeberapa Lokasi - Diskusi dan Pembagian Jobdisk dengan

		Permatif untuk Perlombaan Hut RI ke 77
8	Senin , 15 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau Anggota Paskibraka Latihan untuk Memperingati Hut RI ke 77 - Membantu Pengecetan dan Pemasangan Tiang Bendera ke Lapangan untuk Upacara Bendera Memperingati Hut RI ke 77 - Mengikuti Acara Doa Bersama Di Balai Desa
9	Selasa , 16 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau Gladi Bersih untuk Upacara Bendera Hut RI ke 77 - Membantu Persiapan Upacara Hut RI ke 77 - Membantu Bapak – Bapak Membuat Kendaraan untuk Karnaval Memperingati Hut RI ke 77
10	Rabu , 17 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Upacara Bendera Memperingati Hut RI ke 77 - Mendokumentasikan Kegiatan Upacara Memperingati Hut RI dengan Menggunakan Kamera Drone - Menjadi Pantia setiap Perlombaan Sesuai Jobdisk Masing-Masing
11	Kamis , 18 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Ibu-Ibu Membuat Hidangan untuk Yasinan Rutin - Mengikuti Yasinan Rutin Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak - Sosialisasi Kepada Ibu – Ibu PKK Tentang Pentingnya Menyusun Anggaran Rumah Tangga
12	Jumat , 19 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit Hasil Dokumentasi Upacara Bendera Memperingati Hut RI ke 77 - Mengupload Hasil Dokumentasi ke Youtube Desa Margo Rejo

		<ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri Pertunjukan Kesenian Kubro
13	Sabtu , 20 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Membuatkan Logo Usaha Milik UMKM yang Terlibat - Memperkenalkan Aplikasi Stroberi Kasir untuk Warung Sembako / Kebutuhan Sehari – Hari - Mendata Ulang Buku – Buku Perpustakaan Desa
14	Minggu , 21 Agustus	LIBUR
15	Senin , 22 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Perlombaan Memperingati Hut RI ke 77 - Membantu Anak – Anak Memahami Pr yang Diberikan oleh Sekolah - Membantu Ibu – Ibu Membuat Snack untuk Perlombaan Memperingati Hut RI ke 77
16	Selasa , 23 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Ke UMKM yang Terlibat untuk Menunjukkan Hasil Logo yang Telah Dibuat - Membantu Pembuatan Sosial Media Salah Satu UMKM - Membantu Proses Pengemasan & Pemasaran Salah Satu UMKM - Membantu Pemasangan Stiker Label Sederhana Kedalam Kemasan
17	Rabu , 24 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Ke Sekolah Dasar - Sosialisasi Perbedaan Kebutuhan & Keinginan Serta Pentingnya Investasi & Menabung Sejak Dini Ke Siswa/i Sekolah Dasar - Sosialisasi Pentingnya Berwirausaha Ke Siswa/i

18	Kamis , 25 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Tentang Pelayanan Kepada Toko Kelontong - Pengumpulan Data Penduduk
19	Jumat , 26 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Dpl ke Desa Margo Rejo
20	Sabtu , 27 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Perpustakaan Milik Desa - Membantu Membuatan QRIS untuk Usaha Nasi Goreng
21	Minggu , 28 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - LIBUR
22	Senin , 29 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Mengunjungi Balai Desa - Bimbel bersama anak-anak sd Margorejo - Pengumpulan Data Penduduk
23	Selasa , 30 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan Data Penduduk - Mendesain sertifikat peserta paskibra dan paduan suara HUT RI 77 - Bimbel bersama anak-anak sd Margorejo
24	Rabu , 31 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Mengunjungi Balai Desa - Mencetak Sertifikat peserta paskibra dan paduan suara HUT RI 77
25	Kamis , 1 September	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesain banner untuk UMKM yang terlibat - Bimbel bersama anak-anak sd Margorejo
26	Jumat , 2 September	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbel bersama anak-anak sd Margorejo - Membantu Membuatan QRIS untuk Usaha Toko Kelontong
27	Sabtu , 3 September	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Perpudes margorejo - Partisipasi vaksin Booster - Bimbel bersama anak-anak sd Margorejo
28	Minggu , 4 September	<ul style="list-style-type: none"> - LIBUR
29	Senin , 5	<ul style="list-style-type: none"> - Mengunjungi balai desa

	September	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan ke Bumdes Margorejo - Bimbel bersama anak-anak sd Margorejo
30	Selasa , 6 September	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi pencatatan keuangan Bumdes Marorejo - Pemeliharaan Perpusdes Margorejo - Bimbel bersama anak-anak sd Margorejo
31	Rabu , 7 September	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pencatatan laporan keuangan BumdesMargorejo - Makan bersama perangkat desa Margorejo
32	Kamis , 8 September	<ul style="list-style-type: none"> - Penarikankembalimahasiswa PKPM Darmajaya oleh kecamatan
33	Jumat , 9 September	<ul style="list-style-type: none"> - HUT Desa Margorejo - Sayonara

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Kegiatan Utama

2.3.1.1 Pembuatan Inovasi Produk Kripik Jamur

Dalam kehidupan, suatu inovasi pada diri bertujuan untuk membuat manusia memiliki kualitas yang meningkat sehingga memiliki banyak sekali kemampuan baru yang sebelumnya tidak dimiliki. Di UMKM Jamur Tiram tempat pak Al Koyem ini saya mencoba untuk membuat inovasi Dengan memberikan inovasi baru terhadap pelaku usaha atas permasalahan bisa melalui olahan jamur mentah menjadi “KRIPIK JAMUR” sebagai solusi akibat sisa bahan produksi terhadap pengusaha jamur di desa Margorejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan .

Kegiatan pertama dalam PKPM ini adalah menentukan sasaran serta observasi permasalahan. Setelah menentukan sasaran di minggu pertama yaitu Pak Al Koyem seorang pengusaha jamur, saya melakukan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh Pak Al Koyem terkait dengan

tersisanya bahan produksi karena pesaing pasar yang sangat banyak sehingga membuat bahan produksi sisa tidak terjual

Berdasarkan hasil wawancara, permasalahan yang dialami oleh sasaran adalah banyaknya peaing pasar, dan pendapatan menurun dikarenakan harga jamur yang semakin murah di kalangan masyarakat, kurangnya wawasan dan pengalaman dalam mengelola hasil jamur yang ada, dan masih konvensionalnya alat yang digunakan untuk menunjang proses produksi jamur mentah menjadi keripik dikarenakan terbatasnya budget.

Permasalahan yang ditimbulkan di bidang produksi kripik jamur yang hanya menggunakan alat konvensional menyebabkan jamur mentah tersebut tidak maksimal untuk menghilangkan kadar minyak dalam jamur. Produk kripik jamur yang ingin dimulai oleh Pak Al Koyem ditawarkan memiliki manfaat yang positif bagi kesehatan konsumen. Inilah manfaat inti (core benefit) dari produk kripik jamur (jamur tiram) yang diolah memiliki banyak kandungan gizi yang berm anfaat, kripik jamur juga memiliki potential benefit (manfaat potensial) seperti menjaga lingkungan dan memperdulikan kesehatan pelanggan, untuk market kripik jamur Pak Al Koyem di suplay oleh pedagang di warung warung desa Margorejo dan sekitarnya .

Kripik Jamur adalah jenis makanan ringan yang terbuat dari olahan jamur tiram dan di campuran bahan-bahan lain seperti tepung terigu, tepung tapioka, tepung beras, ketumbar ,kaldu jamur,garam,gula dan minyak goreng. Kripik Jamur ini adalah bentuknya mirip dengan bentuk asli jamur tiram, mengandung sedikit kadar minyak di dalamnya karena pada saat selesai penggorengan jamur krispie langsung di keringkan dengan alat pengering minyak yang bernama spinner, sehingga menghasilkan produk jamur krispie yang renyah dan gurih.

Berdasarkan permasalahan tersebut saya mengenalkan alat bernama "spinner" yang digunakan untuk menghilangkan kadar

minyak pada jamur. Alat "spinner" yang digunakan untuk produksi kripik jamur sangat penting karena setelah menggunakan alat tersebut, kadar minyak dan air pada jamur hilang, lalu pada saat penggorengan, kripik yang dihasilkan menjadi renyah serta ada kandungan minyak pada jamur sehingga kripik jamur dapat bertahan lama. Lalu kripik jamur pada saat dikemas tidak mengeluarkan minyak bekas minyak pada produk sehingga produk yang dihasilkan menarik dan higienis. Peluang usaha ini sangat menjanjikan karena tidak sedikit orang yang suka akan olahan Jamur tiram. Tantangannya menciptakan suatu produk menggunakan alat bantu mesin, dan mesin tersebut belum dimiliki karena terkendala oleh harga yang belum terjangkau dengan modal yang dimiliki pada saat ini. Alat tersebut digunakan untuk mengeringkan kripik jamur yang sudah digoreng, fungsinya untuk menghilangkan kadar minyak yang ada di dalamnya serta menghasilkan rasa yang renyah. Awalnya kegiatan kewirausahaan ini hanya untuk memenuhi tugas akhir kuliah, selanjutnya walaupun tugas akhir ini telah selesai. Dengan produk yang telah ada akan terus dikembangkan. langkah awal yaitu mengembangkan modal yang ada secara perlahan untuk terus memproduksi produk kripik jamur, dan langkah selanjutnya akan memberi ruang bagi investor yang akan berinvestasi kepada produk jamur dan baut tiram, sehingga akan melakukan produksi dalam

skala yang lebih besar. Disini yang menjadi segmen pasar dari produk yang dihasilkan adalah masyarakat sekitar desa Margorejo dan sekitarnya yang memiliki tingkat ekonomi yang menengah yang disebut dengan tingkat ekonomi menengah adalah mampu memenuhi kebutuhan sandang pangan, banyaknya masyarakat yang berekonomi menengah.



Gambar 2.1 Bahan bahan Kripik Jamur



Gambar 2.2 Proses Pembuatan Kripik jamur



Gambar 2.3 Hasil Kripik Jaamur

2.3.1.2 Target Pasar dan Penjualan Produk UMKM Kripik Jamur

Semua kalangan dari anak – anak, remaja dan orang tua dapat menjadi sasaran empuk untuk usaha keripik jamur ini. Sehingga usaha ini memiliki target pasar yang meluas. Harga dari keripik jamur ini pun sangat terjangkau dan siapa pun bisa membelinya. Selain melakukan berbagai strategi pemasaran

produk untuk melakukan penetrasi pasar, juga bisa menambah pasar baru untuk memperluas jangkauan yang sudah dimiliki. Hingga Akhirnya pemasaran produk bisa tersebar luas ke berbagai kalangan masyarakat dengan cara sederhana menitipkan ke warung warung atau ke toko grosiran lainnya. Selain itu bisa juga membangun sub-sub agen seperti misalnya menitipkan di toko oleh-oleh, kantin, supermarket, dan lain sebagainya. Semakin banyak jaringan bisnis yang dimiliki, semakin besar juga peluang untuk mendatangkan transaksi penjualan .

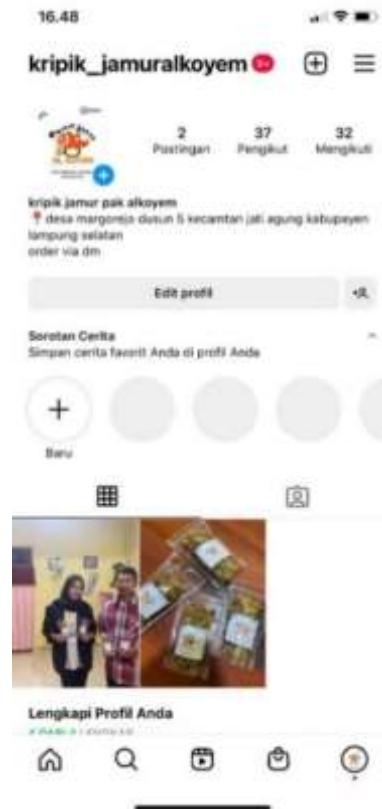


Gambar 2.4 Hasil kripik jamur yang akandi pasarkan ke warung warung

2.3.1.3 Pemasaran Digital pada UMKM

Pemasaran produk “Kripik Jamur Pak Al Koyem” dipasarkan secara online dan offline, menggunakan media sosial, Instagram dan Shopee atau pembeli dapat langsung berkunjung ke alamat UMKM tersebut. Kegiatan membuat serta mengenalkan media sosial UMKM Kripik Jamur Pak Al Koyem ini bertujuan untuk lebih menyebarkan kripik Jamur sampai ke luar desa ataupun kecamatan. Shopee menjadi suatu sasaran utama untuk mempromosikan Kripik Jamur ini. Karna di era sekarang Shopee lebih banyak orang yang mengakses dan lebih trend. Manfaat dari pemasaran melalui sosial media yang paling penting ialah meningkatnya jumlah penjualan produk. Pemasaran melalui Instagram serta beberapa forum online lainnya untuk

mempromosikan kripik jamur di ranah maya. Luasnya jangkauan internet memberikan kemudahan pada pelaku usaha untuk menjangkau berbagai daerah dengan biaya yang cukup murah dan cara yang terbilang mudah.



Gambar 2.5 Pembuatan akun Instagram

2.3.2 Sosialisasi Investasi Sejak Dini (Menabung) Kepada Anak-Anak SD

Investasi sejak dini (Menabung) saat ini merupakan hal yang penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang kita miliki untuk disimpan, menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna

untuk masa depan kita. Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak duit yang ditabung maka semakin baik dan tentu sangat berguna untuk dimasa depan.

Tabungan dan investasi merupakan salah satu indikator dalam perekonomian negara yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Menabung saat ini merupakan hal yang penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang.

Dimulai sejak dini pasti kita sudah diajarkan apa itu menabung dan betapa pentingnya menabung untuk masa depan. Mengingatkan anak untuk hidup hemat dengan slogan hemat pangkal kaya, maka dengan sendirinya sang anak akan termotivasi untuk rajin menabung. Manfaat menabung bagi anak salah satunya untuk menghindari perilaku konsumtif. Selain diajarkan menabung untuk masa depan kita juga diajarkan untuk menyisihkan uang kita untuk membeli suatu barang yang kita inginkan. Jika sejak dini sudah diajarkan menabung dan membeli barang sesuai dengan keperluan, maka akan terbiasa hingga dewasa nanti. Menyampaikan kepada anak-anak bahwa uang tidak mudah didapatkan, melainkan harus berusaha bekerja untuk mendapatkannya, dimana kita harus menghargai uang sekecil apapun. Menyampaikan kepada anak-anak bahwa dalam kehidupan pasti akan ada hal yang tidak dapat diduga seperti sakit, kehilangan suatu barang, terkena musibah bencana alam dan lain – lain. Disaat inilah manfaat menabung.

Kegiatan ini merupakan salah satu pengabdian ilmu yang dapat saya lakukan di dalam rangkaian proses PKPM yang sesuai dengan bidang ilmu saya. Melakukan kegiatan yang dapat

bermanfaat bagi anak-anak yang ada di Desa Margorejo sesuatu yang kebanggaan tersendiri, kegiatan ini menjadi tujuan yang diutamakan dalam program utama kedua yang saya laksanakan. Maksud dari kegiatan sosialisasi pentingnya Investasi sejak dini (menabung) adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak Desa Margorejo bahwa menabung sangat bermanfaat bagi masa depan dan melatih menabung bagi anak-anak akan memberikan dampak positif untuk kehidupan mendatang.

Tujuan dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan tentang pentingnya menabung usia dini dan menjelaskan manfaat dari menabung pada usia dini sehingga dapat memotivasi anak dalam menabung. Sasaran yang ingin di capai dalam kegiatan ini adalah timbulnya kesadaran anak-anak Desa Margorejo untuk dapat menyisihkan sebagian dari uang yang mereka punya agar dapat di tabung ke celengan dan juga adanya dorongan dari orang tua mereka untuk membiasakan menabung dengan memasukkan uang ke dalam celengan.

Dengan ditanamkan Menabung kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara. Oleh karenanya upaya demi meningkatkan kegiatan menabung terus digalakkan oleh pemerintah Indonesia saat ini. Selain bermanfaat bagi masyarakat sendiri, kegiatan menabung akan menjadi kegiatan yang mendukung kegiatan ekonomi bangsa melalui pembiayaan pembangunan.

Namun disaat sekarang masih banyak anak-anak yang belum paham betul untuk apa menabung dan kesadaran untuk menabung pun masih minim. Maka dari itu, Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi atas permasalahan yang terjadi.

Kegiatan ini diselenggarakan di SDN 04 Margorejo. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Kelas 5 SD dengan jumlah Siswa yaitu 30 orang. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang ada. Tujuan utama dari kegiatan ini yaitu memberikan edukasi pentingnya menabung agar Siswa SDN 04 Margorejo bisa menerapkan untuk hidup hemat, menghargai uang yang didapat, dan dapat mencegah terjadinya berhutang. Harapan kami sebagai Mahasiswa Universitas Diponegoro kepada siswa di SDN 04 Margorejo yaitu mereka mampu mengelola keuangannya dengan baik dan bisa memberikan manfaat bagi dirinya sendiri



serta orang lain di masa yang akan

Gambar 2.6 Sosialisasi terhadap anak-anak SD mengenai Investasi sejak dini

2.3.2 Kegiatan – Kegiatan Tambahan

2.3.2.1 Menyambut HUT RI

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memeriahkan desa dalam rangka menyambut HUT RI ke 77. Adapun berbagai rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Membuat Kendaraan Karnaval

Setiap malam sebelum penyambutan Hut RI Ke 77. Setiap dusun di Desa Margo Rejo berlomba – lomba memeriahkan Hut RI Ke 77 dengan membuat kendaraan karnaval. Dengan



berbagai kendaraan yang dimodifikasikan dengan sangat kreatif.

Gambar 2.7 Proses Pembuatan Karnaval

Gambar 2.8 Kendaraan Karnaval

b. Kreasi Merias Daun

Kegiatan ini merupakan kreatifitas para ibu – ibu dengan merias pohon yang di ikat plastik dengan warna – warna yang



cantik.

Gambar 2.9 Membuat Hiasan Dari Plastik & Air



Gambar 2.9 Menggantungkan Balon Air ke Pohon

c. Mempersiapkan Upacara Peringatan Hut RI Ke 77

Kegiatan ini berupa rangkaian persiapan upacara HUT RI ke 77 seperti latihan paskibra, drumband yang melibatkan anak SMP Negeri 2 Jati Agung, membuat plat tata letak baris peserta upacara, pengecatan ulang tiang bendera, dan setting lapangan upacara.



Gambar 2.10 Pembuatan Plat Tata Letak Baris Upacara



Gambar 2.11 Mengawasi Sesi Latihan Paskibra

d. Upacara peringatan Hut RI Ke 77

Kegiatan Upacara peringatan HUT RI ke 77 beserta pertunjukan karnaval dari masing-masing dusun didokumentasikan dengan kamera drone. Selain itu, kelompok PKPM juga terlibat dalam kepanitiaan perlombaan anak-anak, ibu-ibu, hingga bapak-bapak yang melibatkan semua warga desa sebagai peserta lomba.



Gambar 2.12 Persiapan Upacara Bendera

Gambar 2.13 Penampilan Karnaval

e. Menjadi Panitia Perlombaan

Kegiatan ini merupakan Perlombaan dalam rangka memperingati Hut RI Ke 77 yang diadakan oleh desa Margo Rejo. Kami ikut hadir dan terlibat sebagai panitia untuk mengatur jalannya lomba. Dalam kegiatan ini, ada sisi positif yang dapat diambil oleh masyarakat desa, yaitu kekompakkan dan semangat kerjasama untuk menyukseskan kegiatan.



Gambar 2.14 Menjadi Panitia Lomba Balap Karung

2.3.2.2 Sosialisasi Tentang Pentingnya Menjaga Kedisiplinan Lingkungan ke Beberapa Dusun

Kegiatan ini dimulai dengan mengunjungi Rumah kepala dusun, dari Dusun 1 hingga dusun 6 di Desa Margo Rejo. Inti dari kegiatan ini berupa mensosialisasikan kepada masyarakat dusun melalui kepala dusun tentang pentingnya menjaga kedisiplinan lingkungan, seperti menjaga kebersihan lingkungan setiap rumah, serta menjaga keamanan, kenyamanan dan ketertiban warga dimasing-masing dusun. Beberapa dusun diantaranya dusun 2, dusun 4, dusun 5, dan dusun 6 masih vakum dalam kegiatan ronda.

Hal ini yang kemudian kami sosialisasikan mengenai pentingnya menjaga keamanan lingkungan bersama dengan kembali menerapkan ronda secara rutin. Untuk kebersihan dan ketertiban, masyarakat di setiap dusun telah menerapkannya

dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa kontak



sampah yang telah dibangun di setiap rumah guna mempermudah masyarakat tiap rumah mengelola sampahnya masing-masing.

Gambar 2.15 Sosialisasi ke dusun 1

Gambar 2.16 Sosialisasi Ke Dusun 4

Gambar 2.17 Keberadaan Kotak Sampah Tiap Rumah

2.3.2.3 Sosialisasi Pengelolaan Tenaga Kerja Ke UMKM Kecambah

Produksi kecambah adalah salah satu usaha dengan memanfaatkan bahan dasar kacang kedelai, sebagai upaya untuk memperoleh bahan



pokok makanan yang nantinya dijual ke pasar/konsumen. UMKM kecambah di desa Margorejo ini telah lama produktif, dan menjadi

salah satu pemasok kecambah terbesar di pasar area Lampung Selatan dan sekitarnya. UMKM Kecambah ini setidaknya memiliki 5 orang karyawan untuk membantu pemiliknya dalam mengelola/memproduksi kecambah. Tentu saja, pemilik UMKM kecambah harus memiliki kedisiplinan ilmu yang cukup untuk dapat mengelola karyawan yang dimilikinya agar dapat produktif dalam membantu jalannya usaha. Untuk itu, kami sebagai mahasiswa yang melakukan program PKPM memiliki inisiatif untuk membantu pemilik UMKM kecambah dalam menambah ilmu dan wawasannya mengenai bagaimana cara memaksimalkan kinerja karyawan dalam sebuah usaha. Pengelolaan Tenaga Kerja adalah upaya dalam meningkatkan kontribusi yang produktif bagi tenaga kerja terhadap usaha yang dilakukan dengan berpegang pada prinsip dan melaksanakan fungsi administratif serta fungsi operasional secara baik dan benar. Dalam sosialisasi, yang kami menyampaikan setidaknya ada 3 pendekatan efektif yang dapat diterapkan dalam mengelola karyawan dalam sebuah usaha/bisnis. Ada pendekatan berdasarkan fungsi operasional, pendekatan Sosioteknis, dan prinsip studi gerakan.

fungsi operasional dalam pengelolaan tenaga kerja dibagi menjadi dua, yaitu:

- Analisis Pekerjaan yaitu untuk proses identifikasi tugas yang harus dilaksanakan dalam sebuah usaha untuk mengidentifikasi tentang keahlian para pekerja yang ada di dalam sebuah usaha tersebut,
- Perekrutan Tenaga Kerja yaitu menarik tenaga kerja untuk mengisi posisi dan formasi yang belum terisi maupun posisi yang baru diciptakan dalam sebuah usaha.
- Pendekatan Sosioteknis adalah pendekatan dalam pengembangan kerja tidak hanya melihat dari sisi teknologi yang paling ekonomis, Namun memperhatikan pula factor lain seperti faktor sosial pada tempat bekerja.

Studi Gerakan untuk merancang sebuah pekerjaan, teknik yang digunakan dalam studi gerakan, yaitu:

- Prinsip Studi Gerakan, prinsip ini digunakan untuk mengatur prinsip penggunaan tubuh manusia, prinsip pengaturan tempat kerja, dan prinsip mendesain mesin.
- Kondisi Kerja adalah salah satu pertimbangan yang sangat diperhatikan yaitu: Faktor Fisik yang dapat disesuaikan oleh diri sendiri, serta fasilitas dalam bekerja

Harapannya setelah dilakukan sosialisasi tersebut, pemilik UMKM Kecambah dapat mengelola dan memanfaatkan karyawan secara maksimal guna mendorong usaha/bisnis lebih kompetitif dan menghasilkan hasil produksi yang dapat bersaing dipasar.



Gambar 2.18 Proses Produksi Kecambah

Gambar 2.19 Sosialisasi Ke Pemilik UMKM Kecambah

2.3.2.4 Pemeliharaan Perpustakaan Milik Desa

Kegiatan ini berupa penataan perpustakaan, seperti membersihkan



ruangan, menempatkan buku dengan posisi yang teratur dalam rak.

Gambar 2.20 Mengecek Buku Di Perpus

Gambar 2.21 Membersihkan dan Menata Buku Di Perpus

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan yang saya dan kelompok saya lakukan selama berjalannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Margo Rejo adalah :

2.4.1 Dampak Bagi Usaha Mandiri atau UMKM



Berdasarkan rencana kegiatan yang telah saya susun dan pertimbangkan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa dampak positif antara lain, Pak Al Koyrm merasa termotivasi

dalam inovasi produk, kegiatan inovasi ini supaya mendapatkan penghasilan yang bertambah dan mendapatkan respon yang positif dari konsumen sehingga konsumen sangat antusias untuk mencoba varian rasa yang baru.

2.4.2 Dampak Kegiatan untuk Desa Margo Rejo

Kegiatan yang kami lakukan di desa Margo Rejo bertujuan untuk mengedukasi masyarakat desa margorejo akan pentingnya bergotong royong. Terlibatnya seluruh masyarakat dalam kegiatan desa tentu akan mendorong masyarakat untuk bersikap disiplin dan kreatif dalam menata ruang desa menjadi lebih indah. Selain itu, kegiatan yang dilakukan dengan menerapkan gaya milenial berupa dokumentasi yang terkonsep dengan kamera drone dan media sosial memberikan edukasi kepada masyarakat desa tentang kemajuan teknologi yang mampu mendukung diberbagai kegiatan masyarakat.